

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Kebudayaan

Budaya atau kebudayaan berasal dari kemampuan akal dan budi manusia dalam menggapai, merespons, dan mengatasi tantangan alam dan lingkungan dalam upaya mencapai kebutuhan hidupnya. Dengan akal inilah manusia membentuk sebuah kebudayaan. Budaya secara etimologi dapat berupa jama yakni kebudayaan. Budaya merupakan warisan para leluhur yang patut untuk dipertahankan oleh masyarakat setempat. Budaya memiliki unsur-unsur kebiasaan yang dilakukan secara turun-temurun. Budaya sebagai seluruh pengetahuan yang diterima individu dari masyarakat berupa kepercayaan, adat istiadat, kaidah-kaidah kesenian, kebiasaan-kebiasaan tentang makanan kemahiran yang diterimanya, bukan karena olah kecakapan sendiri, melainkan warisan zaman dahulu melalui pendidikan resmi atau tidak resmi Robert Lowie (dalam Tetangkeng 2009).

Kata “kebudayaan” diambil dari bahasa sansekerta yaitu kata “buddhaya” sedangkan kata “budhaya” itu sendiri benuk kedua dari kata budi atau berakal, dari hal ini dapat disimpulkan bahwa kebudayaan itu memiliki kaitannya dengan akal. Menurut Spradley, (1997:23) bahwa, system serta makna yang ada pada budaya itu berawal dari symbol-symbol yang dimana simnol itu adalah ungapan dari perasaan yang dialami oleh manusia. Benda yang menjadi rujukan sebuah symbol tentang apa yang dialami dan dipikirkan oleh manusia.

Dinyatakan didalam penjelasan pasal 32 UU tahun 1945 yaitu bahwa kebudayaan yang ditimbulkan dari usaha dan budi masyarakat Indonesia sendiri. Maka dapat disimpulkan dari penjelasan diatas sesungguhnya kebudayaan Manggarai sendiri itu

berasal dari masyarakat Manggarai sendiri atau dari nenek moyang orang Manggarai sendiri yang dimana menjadi kekayaan budaya yang sangat esensial yaitu olahan dari rasa, cipta, cita dan budinya orang Manggarai sendiri baik yang dilakukan secara bersama maupun secara individual.

Berikut pengertian Kebudayaan menurut para ahli:

- a. Koentjaraningrat (1990:180) Antropolog asal Indonesia ini mendefinisikan kebudayaan sebagai seluruh system gagasan dan rasa, tindakan, serta karya yang di hasilkan manusia dalam kehidupan bermasyarakat yang di jadikan miliknya dengan cara benar.
- b. Ki Hajar Dewantara (<https://www.merdeka.com>>jatim) mendefinisikan kebudayaan sebagai buah budi manusia yang merupakan hasil perjuangan manusia terhadap dua pengaruh kuat yakni zaman dan alam. Hal itu merupakan bukti kejayaan hidup manusia untuk mengatasi berbagai rintangan dan kesukaran guna mencapai keselamatan dan kebahagiaan.
- c. Oleh selo soemardjan dan soelaeman soemardi (soerjono soekanto, 1969:40), kebudayaan adalah seluruh hasil karya, cipta dan rasa dari masyarakat itu sendiri yang hasilnya dapat digunakan untuk keperluan manusia bersama alam dan dapat
- d. Menurut Kamus Besar, kebudayaan adalah hasil kegiatan dan pencipta batin (akal budi) manusia seperti kepercayaan, kesenian dan adat istiadat.

- e. Menurut Ensiklopedia, Budaya Indonesia adalah kebudayaan nasional, kebudayaan lokal, maupun kebudayaan asal asing, yang telah ada di Indonesia, sebelum Indonesia merdeka pada tahun 1945. Budaya Indonesia tidak hanya mencakup budaya asli bumi putera, tetapi juga mencakup budaya Tionghoa, Arab, India dan Eropa.

B. Konsep Seni

Perencanaan atau rancangan dalam suatu seni berupa ide atau gagasan yang akan membentuk suatu karya seni berkaitan dengan seni merupakan bagian dari kebudayaan. Dalam konsep seni banyak bidangnya antara lain; seni budaya, seni kriya dan juga ada seni daerah (kebudayaan daerah) sebagai bagian dari kebudayaan sangat penting. Salah satu definisi konsep kebudayaan adalah sebagai proses belajar yang besar. Dari suatu proses rancangan yang memiliki keindahan akan menghasilkan buah yang disebut dengan seni.

Berikut adalah pengertian seni menurut para ahli:

- a. Menurut Dr. Sudarmaji, pengertian seni adalah segala bentuk perwujudan batin dan pengalaman estetis. Hal tersebut dituangkan dalam garis, volume, bidang, warna, tekstur dan gelap terang.
- b. Menurut Ki Hajar Dewantara, segala perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya dan bersifat indah sehingga menggerakkan jiwa perasaan manusia.
- c. Thomas Munro (<https://dspace.uui.ac.id/handle>), berpandangan bahwa seni adalah alat buat manusia untuk menimbulkan efek-efek psikologi atas manusia lain yang melihatnya. Efek tersebut mencakup tanggapan-tanggapan

yang berujud pengamatan, pengenalan, imajinasi yang rasional maupun yang emosional.

- d. Menurut akhdiat kartamiharja (<https://dspace.uui.ac.id/handle>), seni adalah kegiatan rohani manusia yang merefleksikan realitas (kenyataan) dalam sesuatu karya yang bentuk dan isinya mempunyai daya untuk pengalaman tertentu dalam alam rohani si penerima.
- e. Erich Kahler (2008:7) seni adalah suatu kegiatan manusia yang menjelajahi menciptakan realitas itu dengan symbol atau kiasan tentang keutuhan “dunia kecil” yang mencerminkan “dunia besar”.
- f. Menurut Parker, seni merupakan ekspresi, suatu ungkapan, suatu maksud, dan perasaan yang tidak semata-mata dilakukan untuk tujuan praktis saja tetapi juga tujuan estetis.
- g. Menurut Wikipedia seni adalah keahlian membuat karya yang bermutu (dilihat dari segi khalusannya, keindahannya, fungsinya, bentuknya, makna dari bentuknya dan sebagainya) seperti tari, lukisan dan ukiran.
- h. Ensiklopedia Indonesia menyatakan seni merupakan ciptaan segala hal karena keindahannya, orang senang melihat atau mendengarkannya.

C. Konsep Adat Istiadat

Adat istiadat merupakan bentuk budaya yang mewakili norma, nilai, tradisi dan kebiasaan bersama dari suatu kelompok. Biasanya adat istiadat digunakan untuk memandu sikap dan perilaku masyarakat tertentu. Adat istiadat dapat dikatakan sebagai warisan leluhur sehingga kuat integrasinya dengan pola-pola perilaku masyarakat (kamus besar bahasa Indonesia, 1988:5,6).

Gagasan kebudayaan berisi nilai-nilai berupa norma, kebiasaan, kelembagaan dan hukum adat yang lazim dilakukan di suatu daerah. Apabila tidak dilaksanakan akan terjadi keracunan yang menimbulkan sanksi yang tak tertulis oleh masyarakat setempat terhadap perilaku yang dianggap menyinggung.

1. Unsure-Unsur Adat Istiadat

a. Nilai-nilai budaya.

Merupakan idea atau gagasan mengenai hal-hal tertentu yang dianggap penting bagi suatu masyarakat, misalnya nilai-nilai budaya seperti menghormati orang yang lebih tua, bergotong-royong, rukun dengan sesama dan lain sebagainya.

b. Sistem norma.

Merupakan sejumlah ketentuan atau aturan yang bersifat mengikat sekelompok atau warga yang tinggal di daerah tertentu.

c. System hukum.

Suatu adat istiadat juga memiliki system hukum yang merupakan ketentuan yang sifatnya tegas dan mengikat bagi seluruh masyarakat dalam lingkungan tersebut.

d. Aturan khusus

Aturan khusus yang bersifat mengikat warga tentang suatu hal yang biasanya aturan khusus tersebut berlaku secara terbatas.

2. Manfaat Adat Istiadat

a. Norma-norma harus di patuhi

Adat istiadat merupakan norma/peraturan yang harus di patuhi oleh semua anggota masyarakat yang tinggal di daerah tersebut. Biasanya norma yang di berlakukan adalah norma-norma yang berhubungan dengan aspek budaya , ekonomi dan sosial.

b. Mengatur Etika Anggota Masyarakat

Etika merupakan tata cara bagaimana cara bagaimana cara bersikap dan tingkah laku di suatu masyarakat.

c. Bisa mendapat pelajaran berharga

Dengan mengetahui, memahami dan menyaksikan atau melaksanakan suatu adat istiadat, tanpa sadar kita akan mendapatkan pelajaran berharga.

Biasanya suatu adat istiadat memiliki cerita sendiri yang di dalamnya terdapat pesan moral yang bisa di ambil.

3. Jenis-jenis Adat Istiadat (Saangka Setiawan, 2021)

a. Adat sebenar adat

merupakan adat yang bersumber dari alam. Jenis adat ini isinya tidak akan berubah sampai kapanpun.

b. Adat yang diadatkan

Merupakan jenis adat yang dibuat oleh ketua suku atau para ketua di suatu daerah agar perencanaan sosial dan ekonomi di sana menjadi seimbang.

c. Adat Teradat

merupakan jenis adat yang di buat dengan cara bermusyawarah dengan masyarakat setempat. Adat seperti ini sangat menjunjung tinggi nilai-nilai masyarakat.

d. Adat Istiadat

Merupakan aturan/ketetapan yang berlaku di suatu daerah. Aturan yang harus ditaati oleh masyarakat yang tinggal di daerah tersebut.

D. Konsep Lagu Daerah

Lagu daerah merupakan lagu yang berasal dari daerah tertentu dengan ide pencipta berdasarkan atas budaya dan adat istiadat suatu daerah tertentu. Di dalam lagu tersebut terkandung makna, pesan untuk masyarakat serta suasana atau keadaan masyarakat setempat, dan bahasa yang digunakan adalah bahasa daerah setempat. Pada umumnya pencipta lagu daerah ini tidak di ketahui lagi noname.

1. Karakteristik lagu daerah

- a. Menceritakan tentang keadaan lingkungan ataupun budaya masyarakat setempat yang sangat dipengaruhi oleh adat istiadat setempat.
- b. Bersifat sederhana sehingga untuk mempelajari lagu daerah tidak dibutuhkan pengetahuan musik yang cukup mendalam seperti membaca dan menulis not balok.
- c. Jarang diketahui pengarangnya.
- d. Mengandung nilai-nilai kehidupan, unsure-unsur kebersamaan sosia' serta keserasian dengan lingkungan hidup sekitar.
- e. Sulit dinyanyikan oleh seseorang yang berasal dari daerah lain karena kurangnya penguasa bahasa setempat sehingga penghayatan kurang maksimal.
- f. Mengandung nilai-nilai kehidupan yang unik dan khas.

2. Fungsi Lagu Daerah

- a. Upacara adat

Lagu daerah sebagai pengiring upacara adat.

b. Sebagai media komunikasi

Lagu daerah di gunakan sebagai media komunikasi secara tidak langsung untuk menyampaikan maksud dan tujuan tertentu.

c. Sebagai media penerangan

Pada zaman sekarang ada lagu daerah yang dimanfaatkan sebagai media penerangan.

d. Sebagai norma

Lagu daerah digunakan sebagai penyampaian norma dan aturan yang berlaku di masyarakat.

3. Jenis-jenis Lagu Daerah

Berdasarkan sifatnya dan asalnya lagu daerah dibedakan menjadi dua jenis, yaitu lagu rakyat dan lagu klasik.

a. Lagu Rakyat

Lagu rakyat merupakan musik tradisi yang lahir dan berkembang di masyarakat biasa, biasanya masyarakat pedesaan yang hidup dan berkembang ditengah-tengah masyarakat biasa.

b. Lagu Klasik

Lagu klasik merupakan musik tradisi yang tumbuh dan berkembang dilingkungan kerajaan, biasanya dikembangkan oleh golongan kerajaan atau istana pada suatu daerah.

4. Konsep Makna

Dalam kamus bahasa Indonesia (2008:905) dinyatakan bahwa makna adalah maksud perkataan atau arti. Makna merupakan pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan. Makna kata dalam bahasa Indonesia merupakan hubungan antara ujaran dengan arti dari sebuah kata. Makna kata juga dapat diartikan sebagai maksud yang terkandung dari sebuah kata baik itu dalam bentuk kalimat maupun paragraf.

Adapun jenis-jenis makna adalah makna leksikal, makna gramatikal, serta makna cultural (Leech dalam Chaer, 1995:60).

Makna leksikal adalah makna unsure-unsur bahasa sebagai lambang benda dan peristiwa. Makna leksikal merupakan makna lambang kebahasaan yang masih bersifat dasar, yakni belum mengalami konotasi dan hubungan gramatik dengan kata yang lain (Aminunuddin 1988:87).

Makna kultural dapat dianggap sebagai makna yang menjelaskan unsure-unsur budaya yang khusus pada aspek kebudayaannya (Subroto, 2011:36). Makna ini tidak terdapat pada kamus, tetapi diciptakan oleh masyarakat penggunaannya. Makna kultural muncul dalam masyarakat karena adanya symbol-simbol yang melambangkan keinginan masyarakat untuk mendapatkan kelancaran dan keselamatan dalam menjalani hidup (Watari, 2008:18).

5. Makna Nyanyian Tradisi

Nilai kebudayaan tidaklah disampaikan secara langsung akan tetapi dalam kesenian tersebut terkandung pesan-pesan atau nasihat yang disampaikan melalui media atau symbol tertentu..